



EFEKTIFITAS DAN EFISIENSI DALAM *JOB DESCRIPTION* KEPANITIAN IDUL ADHA MASJID JOGOKARIYAN 1441 H

Mawehda

STID Al-Hadid, Surabaya
mawehda88@gmail.com

M. Rizky

STID Al-Hadid, Surabaya
mr449745@gmail.com

Abstrak: *Studi ini difokuskan pada analisis efektifitas dan efisiensi dalam job description kepanitian Idul Adha 1441 H Masjid Jogokariyan. Tujuan penelitian ini adalah menguraikan prinsip efektifitas dan efisiensi dalam job description kepanitian Idul Adha 1441 H Masjid Jogokariyan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka atau literatur dengan mengumpulkan dokumen dan referensi yang kredibel, kemudian analisis dilakukan dengan pendekatan teori Job analyse. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam kepanitian Idul Adha 1441H memiliki 17 jenis pekerjaan melingkupi: Tim pemburu sapi, Tim penyembelihan hewan, Tim konsumsi, Tim P3K, Tim personalia & K3, Tim media, progress report & dokumentasi, Tim pengolahan jeroan, Tim pembungkusan shohibul, Tim pemotongan tulang, Tim penimbangan & pemotongan daging, Tim pengelatan sapi & kambing, Tim pengangkatan sapi, Tim penimbangan sapi hidup, Tim penggiringan sapi, Tim kandang sapi & kambing. Setiap Tim yang dibentuk memiliki penjelasan wewenang dan tanggungjawab yang spesifik sesuai kebutuhan dan kondisi tujuan menyelesaikan penyembelihan 44 ekor sapi dan 39 ekor kambing, standart pekerjaan yang efektif dan efisien dengan mengoptimalkan sumberdaya (man, material, machine, money, metode) yang ada, sehingga seluruh daging siap di distribusikan jam 12:10 dari jam 08:00, serta proses distribusi sebanyak 4.750 bungkus terselesaikan sebelum maghrib di hari yang sama.*

Kata Kunci: *Job description, Panitia Idul Adha, Masjid Jogokariyan*

Abstract: **EFFECTIVENESS AND EFFICIENCY IN THEJOB DESCRIPTION EID AL-ADHA COMMITTEE 1441 H JOGOKARIYAN MOSQUE.** *This study focuses on analyzing effectiveness and efficiency in the job description of the Eid al-Adha 1441 H Jogokariyan Mosque committee. The aim of this research is to describe the principles of effectiveness and efficiency in the job description of the Eid al-Adha 1441 H Jogokariyan Mosque committee. The method used in this research is library or literature study by collecting credible documents and references, then the analysis is carried out using a job analysis theory approach. The results of the research show that the Eid al-Adha 1441H committee has 17 types of work including: Cow hunting team, animal slaughtering team, consumption team, first aid team, personnel & K3 team, media team, progress report & documentation, offal processing team, shohibul wrapping team, Bone cutting team, Meat weighing & cutting team, Cow & goat straddling team, Cow lifting team, Live cattle weighing team, Cow herding team, Cow & goat drumming team. Each team that is formed has a specific explanation of authority and responsibility according to the needs and conditions of the objective of completing the slaughter of 44 cows and 39 goats, effective and efficient work standards by optimizing existing resources (man, material, machine, money, methods), so that All meat was ready to be distributed at 12:10 from 08:00, and the distribution process of 4,750 packs was completed before sunset on the same day.*

Keywords: *Job description, Eid al-Adha committee, Jogokariyan Mosque*

Pendahuluan

Sumber daya manusia (SDM) merupakan elemen yang penting dalam organisasi dakwah. SDM adalah bagian dari organisasi yang memperoleh kewenangan dan tanggungjawab dalam pekerjaan tertentu untuk diselesaikan dengan baik dan tepat. Apabila kewenangan dan tanggungjawab SDM dalam menjalankan pekerjaannya tidak jelas, maka pengukuran akan kinerja SDM juga sulit dilakukan secara tepat. Oleh karena itu setiap SDM harus paham apa tanggungjawab (tugas pokok, fungsi, dan kedudukannya), batasan kewenangan, kondisi permasalahan yang dihadapi, standart capaian kinerja pada masing-masing posisinya. Melalui pemahaman tersebut setiap SDM menyadari tanggungjawabnya sebagai sebuah kebutuhan demi tercapainya kepentingan organisasi, bukan sekedar beban yang harus diemban, sehingga optimalisasi kinerja SDM pada masing-masing posisi menciptakan harmonisasi dan tingkat sinergi yang apik dalam merealisasikan visi, misi, dan target program yang telah dicanangkan.

Sebagaimana penjelasan Irmayani dalam buku "Manajemen Sumber Daya Manusia", *Job descriptions* merupakan gambaran sistematis yang di dalamnya memuat penjelasan kewajiban atau tugas yang harus diselesaikan sdm sesuai dengan posisi yang ditempatinya.¹ Tujuan dari uraian penjelasan pekerjaan atau *job description* untuk menghindari adanya perbedaan pemahaman dalam menjalankan peran yang harus dilakukan, memahami betul batasan wewenang serta tanggungjawab dalam pekerjaannya, serta menghindari kemungkinan peran ganda atau tumpang tindih peran antar pekerjaan. Fungsi lain *job description* menurut Ardana dkk yakni: (a) Menghindari kesalah pahaman wewenang dan tanggungjawab, (b) Mempermudah jalannya rekrutmen, seleksi, pelatihan SDM, (c) Memudahkan dalam melakukan penilaian kinerja secara adil pada setiap SDM melalui standart yang jelas juga sebagai acuan dalam pemberian kompensasi (imbalan) atas capaian kinerja secara porposional, (d) Mempermudah dalam merencanakan program keselamatan kerja, (e) Memberikan panduan mengenai pengalaman yang dibutuhkan dalam mengerjakan suatu pekerjaan, (f) Meningkatkan kemampuan mengelola dan mengontrol pekerjaan.²

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *job description* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja SDM. Karlina Pitalka, Nurdiana, dan Kasman dalam penelitian "Pengaruh *Job Description* dan *Job Spesification* terhadap Kinerja Karyawan (suatu studi pada PT. Pos Indonesia cabang Ciamis)" berdasarkan uji t berganda menunjukkan variabel *job description* dan

¹ N.W.D Irmayani, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Seleman: Deepublish, 2021).

² Napitupulu Nurbaiti, "Pengadministrasian Job Description Karyawan Menggunakan Aplikasi HCIS (Human Capital Information System) Di PERUM PERUMNAS," *JURNAL MAHASISWA BINA INSANI*/Vol 5. No1 (n.d.).

variabel *job specification* memiliki koefisien korelasi 0.564 dengan nilai determinasi 31.80%.³ Demikian Welu dalam penelitian “Pengaruh Job Description terhadap Kinerja Karyawan PT. Lima Bersaudara” menunjukkan pengaruh signifikan dan positif meningkatkan produktivitas karyawan.⁴ Recky dalam penelitian, “Pengaruh *Job Description* terhadap Kinerja Karyawan PT. Bumi Palma Lestari Persada Kecamatan Enok” memiliki pengaruh signifikan dan positif.⁵ Demikian Rahmanisa dan Shanty dalam penelitian, “Peran *Job Description* terhadap Kinerja Karyawan menyimpulkan bahwa *job description* yang baik, benar, dan jelas memudahkan karyawan memahami apa saja tugas, wewenang dan tanggung jawab yang harus dilakukan sesuai dengan posisi dan jabatannya.”⁶

Merujuk pada penjelasan di atas, dapat disimpulkan *job description* memiliki peranan besar mempengaruhi kinerja SDM serta berbagai strategi pengelolaan SDM selainnya seperti: rekrutmen dan seleksi, penilaian kinerja, pelatihan, manajemen keselamatan kerja, dan pengendalian (control) pekerjaan. Maka sudah selayaknya organisasi dakwah memberi perhatian pada *job description* dalam setiap penyelenggaraan program yang melibatkan SDM untuk menjalankan peranannya.

Salah satu program rutin yang diselenggarakan oleh lembaga dakwah adalah penyelenggaraan PHBI Idul Adha. Kegiatan Idul Adha atau perayaan qurban juga membutuhkan manajerial yang baik, namun faktanya tidak sedikit Masjid-Masjid membentuk kepanitian bersifat seadanya, penjelasan kewenangan dan tanggungjawab yang kurang jelas. Alhasil spesifikasi SDM yang menjalankan pekerjaan kurang efektif, berjalannya pekerjaan cenderung lambat dengan kualitas yang kurang optimal. Semisal pelaksanaan kepanitian Idul Adha di Masjid x, panitia melibatkan masyarakat mengerjakan bersama-sama dengan situasi pembagian pekerjaan dilakukan pada hari H dan pembagian pekerjaan hanya di bagi dalam 3 besaran: Tim penyembelihan, Tim pemotongan dan pembungkusan, Tim konsumsi. Tidak ada penjelasan secara terperinci mengenai wewenang, tanggungjawab, kondisi, standart kinerja, dan mesin-mesin yang digunakan. Saat tiba pelaksanaan muncul berbagai pertanyaan, seperti: *pekerjaan pengelatan menjadi tanggung jawab tim mana?, pekerjaan pengolahan jeroan menjadi tanggungjawab siapa?, kapan konsumsi mulai bekerja?* Dsb. Ketidak jelasan batasan tanggungjawab tersebut dapat membuat SDM kesulitan saat menjalankan perannya di lapangan, kemudian memunculkan aksi lempar tanggungjawab atau penumpukan tanggungjawab yang berujung pada konflik antar SDM. Ketidak jelasan standart kinerja, semisal

³ Karlina Pitaloka, Nurdiana Mulyatini, and Kasman, “Pengaruh Job Description Dan Job Satisfaction Terhadap Kinerja Karyawan (Suatu Studi Pada PT. Pos Indonesia Cabang Ciamis),” *Business Management And Entrepreneurship* 1 (2019): 42–58, <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/bmej/article/view/2289>.

⁴ Welu dan Yafet, “Pengaruh Job Description Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Sinar Lima Saudara,” *Jurnal Mirai Management* Vol 4. No (2019).

⁵ Recky, “Pengaruh Job Description Terhadap Produktivitas Kerja Pada PT. e Bumi Palma Lestari Persada Kecamatan Enok,” *Jurnal BAPEDA* Vol4. No 3 (2018).

⁶ R. Juliana and S. Komalasari, “Peran Job Description Terhadap Kinerja Karyawan,” *Inovator: Jurnal Manajemen* 11, no. 3 (2022): 384–90, <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/INOVATOR/index>.

terkait durasi penyelesaian pekerjaan dapat berimplikasi pada keterlambatan dalam menyelesaikan pekerjaan. Salah satu contoh Masjid X, untuk menyelesaikan penyembelihan 2 ekor sapi dan beberapa ekor kambing membutuhkan pelaksanaan sepanjang hari mulai dari jam 07:00 sd 17:00. Jika demikian, maka penyelenggaraan kepanitian Idul Adha tersebut dalam prespektif manajemen tidak menerapkan prinsip efektif dan efisien. Sebagaimana disampaikan oleh Rifa'i, dalam buku "Dasar-Dasar Manajemen" bahwa salah satu aktivitas manajemen adalah upaya manajer mengelola SDM sesuai dengan prosedur pembagian kerja dan tanggungjawab dengan pengawasan untuk mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien.⁷

Masjid Jogokariyan merupakan salah satu Masjid Masjid adalah salatu masjid yang menerapkan langkah strategi dalam menghidupkan programnya.⁸ Salah satu prestasinya, Masjid Jogokarian berhasil memenangkan juara 1 dalam ajang majelis besar Idarah nasional yang diselenggarakan kementerian agama RI. Di samping itu, Masjid Jogokariyan memiliki progam andalan diantaranya: (a) Peta Dakwah, (b) Infak Nol Rupiah, (c) Shadaqoh ATM Beras, (d) Mensholatkan Orang Hidup, (e) Kampoeng Ramadhan, (f) Gerakan Jamaah Mandiri.⁹ Kepiawaian manajerial Masjid Jogokariyan juga dapat dilihat dari keberhasilannya saat menyelenggarakan event besar, salah satunya adalah keberhasilan kepanitian Idul Adha 1441 H. Masjid Jogokariyan menoreh prestasi mampu menyelesaikan penyembelihan dan pembungkusan daging hewan qurban sebanyak 44 ekor sapi (38 sapi regular, 3 sapi super, 1 sapi duper, 2 sapi pribadi) dan 39 ekor kambing dalam durasi 283 menit/ 4 jam, di mulai jam 08:00 pagi hingga jam 12:10. Kemudian berhasil mendistribusikan 308 bungkus daging untuk shahibul, 2260 bungkus untuk non-shohibul, dan di luar Jogokariyan 2182 bungkus selesai sebelum maghrib di hari yang sama.¹⁰

Kecepatan dalam proses penyelenggaraan qurban tersebut selain faktor melibatkan tenaga profesional, penggunaan teknologi, tapi juga tidak lepas dari peran *job description* yang baik, benar, jelas serta memuat prinip manajemen efektif dan efisien. Deskripsi pekerjaan dalam kepanitian Idul Adha Masjid Jogokariyan sangat terperinci, terdapat bidang pekerjaan tersendiri seperti: Tim penggiringan sapi, Tim Pengangkatan sapi. Pekerjaan yang terlihat sepele, umumnya dilakukan sepaket dengan proses penyembelihan. Namun dengan mempertimbangkan banyak nya jumlah hewan qurban yang disembelih, pekerjaan tersebut menjadi perhatian yang kemudian dibentuk divisi tersendiri. Melalui divisi tersebut prosesi penyembelihan dan proses pengantaran hewan

⁷ Muhammad Rifa'i, *Dasar-Dasar Manajemen, Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif Dan Efisien* (Medan: Perdana Publishing, 2016).

⁸ Erdin Sumardianto, "Perencanaan Strategi Masjid Jogokariyan Yogyakarta," *INTELEKSIA - Jurnal Pengembangan Ilmu Dakwah* 3, no. 2 (2022): 243–64, <https://doi.org/10.55372/inteleksiajpid.v3i2.192>.

⁹ Masjidjogokariyan.com, "Program Unggulan Masjid Jogokariyan," n.d., <https://Masjidjogokariyan.com/>.

¹⁰ Masjidjogokariyan, "Laporan Idul Adha 1441 H/2020 Masjid Jogokariyan Yogyakarta," n.d., <https://www.instagram.com/p/CRECANxFEg6/?igshid=ZWFiZDJJMTg%3D>.

yang telah disembelih menuju tim selainnya berjalan dengan cepat. Disamping itu, SOP dalam menjalankan pekerjaan melibatkan mesin canggih untuk mempercepat proses qurban. Salah satu teknologi yang dilibatkan pada pekerjaan penyembelihan yakni, "*Restaining Box*" atau kotak perebah sapi.¹¹ Selama ini perebahan sapi dalam prosesi penyembelihan menggunakan metode tradisional dengan seutas tali serta tenaga manusia, dimana rawan memperoleh resiko seperti perlawanan sapi dengan ukuran besar serta menguras tenaga.

Uraian *job description* selainnya terkait pekerjaan "Tim Media, Progress report, dan Dokumentasi", tim ini melakukan pekerjaan mencatat proses dan progress dari kegiatan yang dijalani serta melakukan pelaporan. Pekerjaan tersebut bukan hal baru dalam kepanitian qurban, namun menariknya kepanitian qurban Masjid Jogokariyan melibatkan penggunaan teknologi digital dalam pencatatan, melakukan update secara berkala melalui layar monitor. Sehingga memudahkan proses pencatatan dan pelaporan, dampaknya semua pihak memiliki gambaran kongkrit capaian kinerja yang telah dilakukan – hewan yang sudah disembelih, sedang proses pemotongan, pembungkusan, dan berapa hewan yang belum disembelih. Pekerjaan lainnya yang menjadi perhatian oleh Masjid Jogokariyan terkait pekerjaan untuk mengatasi kemungkinan jika terjadi kecelakaan selama proses penyelenggaraan qurban, pembentukan divisi pengobatan pertama pada panitia yang terluka. Tim kesehatan menjadi divisi tersendiri, bukan bersifat accident saat terjadi kecelakaan. Disamping itu, mengingat penyelenggaraan qurban berlangsung di era pandemic *Covid-19*, Masjid Jogokariyan juga membentuk tim divisi personalia yang memberi support pada panitia untuk selalu menegakkan protocol kesehatan. Proses distribusi yang melibatkan ketua RT setempat sehingga penerima kurban hanya perlu menunggu di rumah, proses distribusi melibatkan penggunaan aplikasi untuk memberikan notifikasi kepada shohibul untuk bersiap mengambil daging kurban dan mengantarkan langsung kepada penerima.

Persiapan matang yang dilakukan oleh Masjid Jogokariyan dalam merumuskan *job description* patut untuk diambil pelajaran, kelak bisa menjadi referensi bagi penyelenggara kepanitiaan Idul Adha dengan hewan qurban dan target distribusi dengan jumlah yang besar. Rumusan *Job description* yang baik dihasilkan dari proses analisa pekerjaan (*job analysis*) yang baik pula. Analisa keperluan merupakan sebuah aktivitas yang mengkaji, mengumpulkan, mencatat, dan analisa ruang lingkup suatu pekerjaan secara sistematis.¹² Menurut Kaswan, analisa pekerjaan sangat esensial untuk mencari informasi tentang pekerjaan, yang meliputi tugas,

¹¹ Masjidjogokariyan, "7 Fakta Unik Qurban Di Masjid Jogokariyan Yang Jarang Di Masjid Manapun," n.d., <https://www.instagram.com/p/CQvlhwpFL9V/?igshid=ZWFiZDJIMTg%3D>.

¹² Sastrohadiwiryo dan B. Siswanto, *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administratif Dan Operasional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002).

kewajiban dan tanggungjawab kunci dari sebuah pekerjaan.¹³ Informasi ini menjadi pijakan dalam merumuskan *job description* dan *job specification* di mana kemudia menjadi langkah awal dalam rangka melakukan perekrutan, pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan organisasi. Sebagaimana disampaikan dalam penelitian Erdin yang berjudul 'Perencanaan Strategi Masjid Jogokariyan' bahwa, masjid jogokariyan senantiasa menerapkan langkah strategi dalam pengelolaan programnya, termasuk dalam penyelenggaraan qurban sebagai salah satu program rutin.¹⁴ Sehingga dalam artikel ini hendak mengurai prinsip efektifitas dan efisiensi dalam *job description* kepanitian Idul Adha 1441 H Masjid Jogokariyan menggunakan.

Studi sebelumnya tentang *job description* adalah tulisan Rahmanisa dan Shanty, yang berjudul "Peran *Job Description* Terhadap Kinerja Karyawan."¹⁵ Tulisan tersebut mengkaji tentang peranan *job description* terhadap karyawan secara kualitatif melalui kepustakaan hasil penelitian uji pengaruh *job description* di lapangan. Studi ini menjadi refrensi untuk membangun nilai penting *job description* dalam membaca kesuksesan Masjid Jogokariyan saat pelaksanaan qurban 1441 H. Studi lainnya tentang *job description* Salmah, yang berjudul "Pengaruh *Job Description* dan *Job Specification* Terhadap Kinerja Proses."¹⁶ Tulisan tersebut menguji pengaruh *Job Description* di lingkungan pemerintahan Kabupaten Kutai Kartanegara, hasil pengujian menunjukkan bahwa *job description* mampu meningkatkan kinerja proses. Studi lain tentang Masjid Jogokariyan adalah tulisan Erdin yang berjudul, "Perumusan Strategi Dakwah Masjid Jogokarian Yogyakarta."¹⁷ Tulisan tersebut menggambarkan prses perumusan starategi Masjid Jogokariyan secara makro dari tahap perumusan visi misi Masjid, tahap audit lingkungan eksternal Masjid, tahap audit lingkungan internal Masjid, tahap menetapkan tujuan jangka panjang, hingga tahap merumuskan stategi Masjid Jogokariyan. Dibandingkan tulisan Erdin, penelitian ini hanya fokus pada bagian strategi operasional sepesifik pada moment pelaksanaan kepanitian Idul Adha 1441 H, khususnya *job description*.

Berdasarkan uraian studi sebelumnya baik penelitian terkait *job description* dan penelitian Masjid Jogokariyan dapat disimpulkan belum ada secara spesifik mengkaji tentang deskripsi *job description* Kepanitian Idul Adha 1441 H. Kepanitian Idul Adha salah satu program dakwah yang tidak bisa dianggap sepele, dalam pelaksanaannya tidak sedikit berjalan tidak efektif dan efisien. Namun Masjid Jogokariyan dengan jumlah hewan qurban dan target distribusi yang fantastis

¹³ Kaswan, *Manajemen Sumber Daya Manusia; Untuk Keunggulan Bersaing Organisasi, Cet. 1*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012).

¹⁴ Erdin Sumardianto, "Perencanaan Strategi Masjid Jogokariyan Yogyakarta."

¹⁵ Juliana and S. Komalasari, "Peran Job Description Terhadap Kinerja Karyawan."

¹⁶ Salmah Pattisahusiwa, "Pengaruh Job Description Dan Job Specification Terhadap Kinerja Proses," *Jurnal Akuntabel* 10, no. 1 (2013): 57–65, <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL/article/view/53>.

¹⁷ Erdin Sumardianto, "Perencanaan Strategi Masjid Jogokariyan Yogyakarta."

mampu menyelesaikan dengan durasi yang cepat dan tidak ada kendala yang berarti. Salah satu kekuatan yang menyokong kesuksesan tersebut tidak lepas dari andil peran *job description* yang baik, benar, dan jelas. Oleh karena itu diharapkan melalui penelitian ini mampu memberikan refrensi bagaimana gambaran *job description* kepanitian Idul Adha, khususnya kepanitian yang dilakukan oleh Masjid Jogokariyan dalam perayaan Idul Adha 1441 H.

Pendekatan yang digunakan dalam studi deskriptif. Studi deskriptif yakni penelitian yang menggambarkan data dengan penjelasan kata, kalimat, yang diklasifikasikan berdasarkan kategori untuk memperoleh kesimpulan.¹⁸ Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif berbasis data kepustakaan terkait asumsi jumlah hewan qurban, target dan sasaran distribusi daging qurban, jumlah relawan yang terlibat, serta konteks yang melingkupi Masjid Jogokariyan khususnya kemampuan dalam melakukan kegiatan manajerial dan sumber daya yang dimiliki dalam pelaksanaan kepanitian idul Adha Masjid Jogokariyan 1441 H. Kemudian data yang telah terkumpul diklasifikasi dan analisis menggunakan pendekatan *job analyse* Garry Dessler. Teknik validasi pada studi ini menggunakan triangulasi sumber antar dokumen. Teknik analisa data dilakukan selama proses dan setelah memperoleh data pustaka menggunakan model Miles dan Huberman, adapun aktivitas analisa data melingkupi *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*.¹⁹

Konsep *Job Analyse* dalam Merumuskan *Job Description*

Pekerjaan, menurut Wayne merupakan sekelompok tugas, kewajiban, dan tanggungjawab. Sedangkan deskripsi pekerjaan adalah suatu pernyataan tertulis yang menguraikan fungsi, tugas-tugas, wewenang, kondisi kerja dan aspek-aspek pekerjaan tertentu lainnya.²⁰ Sedangkan *Job description* merupakan informasi yang menggambarkan pekerjaan atau jabatan. menurut Garry Dessler melingkupi:²¹ (a) Tugas/ wewenang dan Tanggungjawab, (b) Kondisi, (c) Standart kinerja, (d) Fasilitas atau mesin yang digunakan. Adapun penjelasan lengkapnya sebagai berikut.

Pertama, tugas/wewenang dan tanggungjawab. Wewenang merupakan pekerjaan paling pokok untuk dikerjakan.²² Tugas utama biasanya diawali dengan kata kerja. Pada konteks kegiatan panitia qurban di Masjid Jogokariyan merupakan tugas-tugas utama yang perlu dijalankan dalam keseluruhan kegiatan mulai dari proses memperoleh hewan qurban, penyembelihan, hingga

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009).

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 404.

²⁰ R. Wayne Mondy dan Judy Bandy Mondy, *Human Resource Management, 10th Ed (Upper Saddle River)* (N.J: Pearson Prentice Hall, 2008).

²¹ Mondy.

²² Mondy.

mendistribusikan paket daging qurban. Umumnya wewenang yang baik bilamana wewenang tersebut terdefinisi secara jelas, tidak overlapping dengan posisi lain, memiliki kesesuaian dengan wewenang dan posisi pekerjaan.²³ Sedangkan tanggungjawab penjelasan mengenai arah, bilamana pekerjaan tersebut dianggap telah selesai dalam satuan waktu atau disebut persentase waktu. Persentase waktu merupakan waktu sekiranya dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan tersebut.²⁴

Kedua, kondisi pekerjaan. Kondisi pekerjaan merupakan situasi yang dihadapi oleh SDM saat menjalankan pekerjaan terkait, potensi resiko bahaya pekerjaan. Dalam konteks kegiatan panitia qurban merupakan penjelasan/arahan prosesi penyembelihan harus diselesaikan dalam kurung waktu atau satuan durasi tertentu. *Ketiga*, standar kinerja. Standar kinerja merupakan persyarat bilamana pekerjaan dianggap selesai. Standart ini akan menjadi indikator mengukur performa kerja sudah baik atau belum. Standart ini pulan kelak akan menjadi dasar dalam mengevaluasi kinerja SDM.²⁵ Dalam konteks kepanitian qurban, semisal dikatakan pekerjaan penyembelihan telah selesai bilamana semua hewan qurban telah tersembelih, sebaliknya apabila masih ada hewan qurban yang tidak tersembelih maka pekerjaan penyembelihan tersebut belum usai. *Keempat*, fasilitas. Pekerjaan yang dilakukan tidak lepas dari mesin atau peralatan yang digunakan untuk menunjang terlaksananya tugas dan tanggungjawab. Dalam konteks kepanitian qurban mesin atau peralatan yang digunakan semisal pisau atau golok untuk melakukan penyembelihan.

Rumusan deskripsi pekerjaan merupakan bagian dari langkah *job Analyse*. Menurut Kaswan, analisa pekerjaan sangat esensial dalam pengelolaan sumber daya manusia. Analisa pekerjaan merupakan proses sistematis dalam mengkaji, mempelajari, mengumpulkan, mencatat informasi tentang pekerjaan yang meliputi tugas, kewajiban dan tanggungjawab.²⁶ Sedangkan menurut Sihotang, analisa pekerjaan untuk mencari dan menentukan prasyarat sumber manusia yang relevan untuk memangku pekerjaan.²⁷ Menurut Dessler, analisa pekerjaan merupakan prosedur untuk menetapkan tugas dan tuntutan keterampilan dari suatu jabatan dan orang macam apa yang akan melaksanakan pekerjaan tersebut. Dalam pengertian ini, Dessler menyimpulkan bahwa tahapan analisis job memiliki dua ruang lingkup, yaitu menyangkut isi pekerjaan (*job description*) dan orang yang melaksanakan pekerjaan (*job spesification*).²⁸ Sedangkan menurut Triton, analisa pekerjaan bukan hanya memiliki kaitan dengan *job description* dan *job spesificatio*, melainkan

²³ Garry Desler, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Terjemahan Benyamin Molan* (Jakarta: PT. Prenhallindo, 1997).

²⁴ Mondy, *Human Resource Management, 10th Ed (Upper Saddle River)*.

²⁵ Desler, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Terjemahan Benyamin Molan*.

²⁶ Kaswan, *Manajemen Sumber Daya Manusia; Untuk Keunggulan Bersaing Organisasi, Cet. 1.*

²⁷ A. Sihotang, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Pradnya Paramita, 2007).

²⁸ Gerry Dessler, *Manajemen Sumber Daya Manusia Jilid 1*, Edisi Semb (Jakarta: PT Indeks, 2009).

berkaitan juga dengan *job evaluation, job design restructuring, personal requirement, performance appraisal, worker mobility, worker training, efficiency, safety, human resource planning, legal*.²⁹ Tujuan analisis pekerjaan berorientasi terwujudnya sumber daya manusia yang mampu menjalankan pekerjaan dengan efektif, efisien, dan profesional.³⁰

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah dikemukakan di atas, dapat ditarik kesimpulan definisi analisa pekerjaan merupakan proses mengkaji pekerjaan secara menyeluruh dan sistematis untuk memenuhi kebutuhan perencanaan dan pengadaan pekerjaan, rekrutmen dan seleksi tenaga kerja, orientasi dan pelatihan, pengembangan karir, pengaturan kompensasi, penilaian kinerja, konseling. Studi ini difokuskan pada proses analisa pekerjaan dalam melahirkan *job description* dalam kepanitian Idul Adha Masjid Jogokariyan 1441 H.

Adapun langkah sistematis yang dilakukan saat melakukan analisa pekerjaan melingkupi: (a) Menentukan maksud pelaksanaan analisa pekerjaan, (b) Mengidentifikasi pekerjaan yang dianalisis, (c) Menjelaskan proses kepada karyawan dan menentukan tingkat keterlibatannya, (d) Menentukan metode dan pelaksanaan pengumpulan data informasi analisa pekerjaan, (e) Melakukan analisa informasi pekerjaan yang telah dikumpulkan, (f) Melakukan review dan memperbaharui data pada waktu-waktu tertentu.³¹ Metode pengumpulan data untuk keperluan analisis pekerjaan melalui observasi, interview, dan kuesioner atau catatan harian.³²

Prosedur tersebut dilakukan untuk yang harus dikumpulkan saat melakukan analisa pekerjaan antara lain: (a) Kegiatan pekerjaan, Informasi yang dikumpulkan melingkupi: jenis kegiatan, proses kegiatan kerja, prosedur yang digunakan, catatan kegiatan dan tanggungjawab personal atau akuntabilitas. Pada konteks artikel ini, analisa pekerjaan dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang kegiatan kepanitian qurban Masjid Jogokariyan melingkupi: kegiatan/ aktivitas yang dilakukan selama kepanitiaan, tahapan/ proses, tata cara serta tanggungjawab yang dijalankan mulai dari pengadaan hewan qurban hingga daging qurba didistribusikan; (b) Kinerja pekerjaan, Jenis informasi yang dikumpulkan melingkupi: ukuran pekerjaan, standart kerja, analisis kesalahan kerja. Pada konteks artikel ini, analisa pekerjaan dilakukan untuk mengumpulkan informasi terkait ukuran, standart, dan kesalahan/ resiko saat berjalan jenis pekerjaan pada kepanitiaan qurban Masjid Jogokariyan; (c) Konteks pekerjaan, Jenis informasi yang dikumpulkan melingkupi: kondisi fisik pekerjaan, konteks terorganisasi seperti garis hirarkis dan konteks sosial yang melingkupi bentuk interaksi sosial dan insentif. Pada konteks

²⁹ Triton PB, *Managing Human Resources* (Yogyakarta: Oryza, 2009).

³⁰ Muhammad Rouf, "Analisis Pekerjaan Sumber Daya Manusia (Sdm) Pada Lembaga Pendidikan Islam," *AL-ASAS/YYA: Journal Of Basic Education* 2, no. 2 (2018): 44–64, <https://doi.org/10.24269/ajbe.v2i2.1118>.

³¹ Sjafriz Mangkuprawira, *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik, Cet. 3* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002).

³² Mangkuprawira.

artikel ini, analisa pekerjaan dilakukan untuk mengumpulkan informasi terkait struktur dan konteks sosial yang melingkupi Masjid Jogokariyan dalam menjalankan kepanitian Idul Adha 1441 H; (d) Kegiatan yang beroreintasi pekerjaan, Jenis informasi yang dikumpulkan melingkupi: perilaku sdm dalam bekerja, gerakan dasar da permintaan pekerjaan secara personal. Pada konteks artikel ini, analisa pekerjaan dilakukan untuk mengumpulkan informasi terkait asumsi baik perilaku dan perminataan sdm dalam kepanitian Idul Adha Masjid Jogokariyan 1441 H; (e) Persyaratan personal, Jenis informasi yang dikumpulkan melingkupi: pengetahuan dan keterampilan serta atribut personal (sikap, kepribadian dan minat) yang dibutuhkan dalam menjalankan pekerjaan. Pada konteks artikel ini, analisa pekerjaan dilakukan untuk mengumpulkan informasi pengetahuan, keterampilan, dan atribut personal dalam menjalankan kepanitian Idul Adha Masjid jogokariyan 1441 H; (f) Mesin, Jenis informasi yang dikumpulkan melingkupi: alat, perlengkapan, dan alat bantu kerja yang dibutuhkan untuk menjalankan pekerjaan. Pada konteks artikel ini merupakan alat, perlengkapan, dan alat bantu untuk menyelesaikan pekerjaan kepanitian Idul Adha Masjid Jogokariyan.³³

Sehingga demi terlaksananya kepanitiaan Idul Adha yang efektif dan efisien maka rumusan *job description* yang disosialisasikan berpijak pada hasil analisa pekerjaan yang memuat informasi terkait: (a) Kegiatan pekerjaan, (b) Kinerja pekerjaan, (c) Konteks pekerjaan, (d) Kegiatan yang beroreintasi pekerjaan, (e) Persyaratan personal, (f) Mesin. Disamping berpijak pada hasil analisis pekerjaan, manajemen yang baik juga dapat diterapkan oleh lembaga/ organisasi terkait 5M yakni: (a) *Man* (tenaga kerja), melingkupi: jumlah, tingkat kemampuan, tingkat kemauan, dan sikap kerja serta minat, (b) *Material*, terdiri dari bahan mentah, bahan baku, (c) *Machine*, terdiri atas peralatan, mesin, alat bantu, teknologi, computer, (d) *Money*, terdiri dari dana untuk membayar dan mengadakan *man, material, machine*, e) *Method*, melingkupi cara kerja untuk mengerjakan proses (SOP).³⁴ Sebuah sistem berjalan dengan efektif manakala dengan kondisi input tetap (*man, material, money, machine, method*) namun terdapat peningkatan pada outputnya. Demikian sistem berjalan efisien apabila hasil yang sama diperoleh dalam kondisi input lebih rendah.³⁵ Pada konteks artikel ini, kepanitian Idul Adha berjalan efektif dan efisien bilaman menghasilkan peningkatan output (jumlah distribusi daging qurban) dengan modal tidak jauh berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya.

³³ Mangkuprawira.

³⁴ Ricky Virona Martono, *Analisis Produktifitas Dan Efisiensi* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019).

³⁵ Martono.

Kepanitian Idul Adha Masjid Jogokariyan

1. Profil Singkat Masjid Jogokariyan

Masjid Jogokariyan didirikan sejak 20 September 1966 di kampung yang bernama Jogokariyan. Visi dari masjid Jogokariyan adalah Terwujudnya masyarakat sejahtera lahir bathin yang diridhoi Allah melalui kegiatan kemasyarakatan yang berpusat di masjid.³⁶ Adapun stakeholder Masjid Jogokariyan terdiri dari: 1) Warga kampung jogokariyan yang beragama islam yang menjadi jamaah aktif masjid; 2) Warga yang beragama Islam namun tidak menjadi jamaah aktif, bahkan termasuk selain warga non-muslim, 3) Tokoh masyarakat di kampung Jogokariyan (pengurus masjid, sesepuh kampung, tokoh agama, pejabat RT/RW, Lurah, tokoh politik).³⁷ Masjid Jogokariyan memiliki bangunan dengan luas tanah 1.478 m² dan memiliki bangunan dengan 3 lantai. Pengurus Masjid Jogokariyan beberapa memiliki kualitas pendidikan yang tinggi, yakni tercatat (tahun 2017) ada 1 SDM bergelar professor, 2 SDM bergelar doctor, 4 SDM bergelar magister, 31 SDM bergelar S1, 4 SDM berprofesi sebagai doktor dan terakhir ada 4 orang lulusan diploma.³⁸ Sumber keuangan Masjid Jogokariyan dari peroleh zakat, infak, shadaqah. Dalam wawancara Gerakan Infaq Mandiri oleh Bapak Wahyutejo Raharjo selaku bendahara menyampaikan cukup dengan 1.500,- perorangan berinfaq.³⁹ Dalam pengelolaan lembaganya, Masjid Jogokariyan memiliki karakteristik yang terencana, disebutkan bahwa kesuksesan yang diperoleh Masjid Jogokariyan selama ini telah dirancang melalui *scenario planning* jangka panjang yang dilakukan di awal masa kepemimpinan K.H. M. Jazir, ASP pada tahun 1999.⁴⁰

2. Konteks yang Melingkupi Kepanitian Idul Adha Masjid Jogokariyan 1441 H

Konteks yang melingkupi kepanitian Idul Adha Masjid Jogokariyan, melingkupi: (1) Jumlah hewan qurban yang disembelih, (2) Target dan sasaran distribusi daging qurban tahun 1441 H, (3) Jumlah relawan yang terlibat dalam kepanitian, (4) Proses pelaksanaan kepanitian qurban secara umum, (5) Tempat dan durasi, dan (6) Sarana dan prasarana yang mendukung, (7) Konteks lingkungan makro (masyarakat Indonesia) yang melingkupi.

Dalam perayaan Idul Adha 1441 H, Masjid Jogokariyan melakukan penyembelihan hewan qurban 44 ekor sapi dan 39 ekor kambing. Target dan sasaran distribusi daging qurban melingkupi: 308 bungkus daging untuk shahibul, 2260 bungkus untuk non-shohibul, dan di luar Jogokariyan

³⁶ Masjidjogokariyan.com, "Program Unggulan Masjid Jogokariyan."

³⁷ Erdin Sumardianto, "Perencanaan Strategi Masjid Jogokariyan Yogyakarta."

³⁸ Erdin Sumardianto.

³⁹ Benny Saputra, "Strategi Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Masjid (Studi Di Masjid Jogokariyan Dan Masjid Syuhada Yogyakarta)" (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2016).

⁴⁰ Erdin Sumardianto, "Perencanaan Strategi Masjid Jogokariyan Yogyakarta."

2182 bungkus selesai sebelum maghrib di hari yang sama.⁴¹ Terdapat >400 relawan yang terlibat dalam kepanitian.⁴² Kegiatan dalam kepanitian Idul Adha secara umum menurut Kartasura, dalam jurnal Manajemen Masjid, Pengelolaan kegiatan Hari Raya Idul Adha melingkupi:⁴³ (a) Penerimaan dan pemeliharaan hewan qurban, (b) Penyembelihan hewan qurban, (c) Pemotongan daging qurban, (d) Logistik dan memasak daging qurban, (e) Pembungkusan daging qurban, (f) Pemberdayaan kulit, kepala hewan qurban, (g) Mencuci daging dan jeroan, (h) Distribusi daging, (i) Penyediaan perlengkapan. Tempat penyelenggaraan di Masjid Jogokariyan pada 31 Juli 2020, dengan target daging siap untuk didistribusikan jam 12:00, di mulai pukul 08:00. Menggunakan mesin dan digitalisasi setiap progress sehingga memudahkan dalam melakukan monitoring. Proses penyembelihan bekerjasama dengan tim jagal yang profesional dan berpengalaman.⁴⁴ Pelaksanaan kepanitian tersebut berlangsung pada era pandemi Covid-19 (2020). Berdasarkan surat edaran penyelenggaraan Shilat Idul Adha dan Penyembelihan Hewan Kurban 1441/2020 harus memenuhi beberapa persyaratan:⁴⁵ (a) Menjaga jarak, (b) Menjaga kebersihan personal panitia, (c) Menjaga kebersihan alat.

Efektifitas & Efisiensi dalam *Job Description* Kepanitian Idul Adha Masjid Jogokariyan 1441 H

Dalam merumuskan *job description* secara efektif dan efisien Masjid Jogokariyan dengan karakteristik masjid yang terencana dalam setiap langkahnya akan mempertimbangkan asumsi kebutuhan pekerjaan kepanitian dan konteks makro organisasi. Dalam proses manajemen langkah manajerial *job description* dihasilkan melalui proses analisa pekerjaan dengan mengumpulkan informasi terkait: (1) kegiatan pekerjaan, (2) Kinerja Pekerjaan, (3) Konteks pekerjaan, (4) Kegiatan yang berorientasi pekerjaan, (5) Persyaratan personal, (6) Mesin. Berdasarkan informasi tersebut dibenturkan dengan asumsi konteks Masjid Jogokariyan yang melingkupi: (1) Jumlah hewan qurban yang disembelih, (2) Target dan sasaran distribusi daging qurban tahun 1441 H, (3) Jumlah relawan yang terlibat dalam kepanitian, (4) Proses pelaksanaan kepanitian qurban secara umum,

⁴¹ Masjidjogokariyan, "Laporan Idul Adha 1441 H/2020 Masjid Jogokariyan Yogyakarta."

⁴² Masjidjogokariyan.com, "5 Fakta Unik Qurban Jogokariyan Yang Jarang Ada Di Masjid Manapun (Nomer 5 Ga Masuk Akal Banget)," n.d., <https://masjidjogokariyan.com/jogokariyan-darussalam/5-fakta-unik-qurban-jogokariyan/>.

⁴³ Hari Raya et al., "MANAJEMEN MASJID : PENGELOLAAN KEGIATAN HARI RAYA IDUL ADHA 1442 H MASJID KH. AKHMAD DAHLAN SIDOMULYO-MAKAMHAJI KARTASURA" 01, no. 01 (2021): 6–13.

⁴⁴ Masjidjogokariyan.com, "5 Fakta Unik Qurban Jogokariyan Yang Jarang Ada Di Masjid Manapun (Nomer 5 Ga Masuk Akal Banget)."

⁴⁵ Kementerian Agama, "Surat Edaran Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Shalat Idul Adha Dan Penyembelihan Hewan Kurban Tahun 1441 H/ 2020 M Menuju Masyarakat Produktif Dan Aman Covid-19," 2020, <https://kemenag.go.id/archive/surat-edaran-menteri-agama-nomor-18-tahun-2020-tentang-penyelenggaraan-shalat-idul-adha-dan-penyembelihan-hewan-kurban-tahun-1441-h-2020-m-menuju-masyarakat-produktif-dan-aman-covid-19>.

(5) Tempat dan durasi, dan (6) Sarana dan prasarana yang mendukung, (7) Konteks lingkungan makro (masyarakat Indonesia) yang melingkupi, menghasilkan rumusan *job description* yang efektif dan efisien: (1) Tugas/ wewenang atau tanggungjawab, (2) Kondisi pekerjaan, (4) Standart Kinerja, (5) Fasilitas.

Berikut prinsip efektifitas dan efisiensi dalam *job description* kepanitian Idul Adha Masjid Jogokariyan 1441 H:

1. Efektifitas dan Efisiensi Tugas/Wewenang atau Tanggungjawab dalam Kepanitian Idul Adha Masjid Jogokariyan 1441 H

Menurut Kartasura dalam manajemen masjid pengelolaan kegiatan Hari Raya Idul Adha terdapat 8 Tugas/ wewenang yang dibentuk, yakni melingkupi bidang: (a) Penerimaan dan pemeliharaan hewan qurban, (b) Penyembelihan hewan qurban, (c) Pematangan daging qurban, (d) Logistik dan memasak daging qurban, (e) Pembungkusan daging qurban, (f) Pemberdayaan kulit, kepala hewan qurban, (g) Mencuci daging dan jeroan, (h) Distribusi daging, (i) Penyediaan perlengkapan. Namun dalam kepanitian Idul Adha 1441 H, Masjid Jogokariyan membentuk 17 TIM yang terlibat yakni: Tim pemburu sapi, Tim penyembelihan hewan, Tim konsumsi, Tim P3K, Tim personalia & K3, Tim media, progress *report* & dokumentasi, Tim pengelolaan jeroan, Tim pembungkusan shohibul, Tim pematangan tulang, Tim penimbangan & pematangan daging, Tim pengelatan sapi & kambing, Tim pengangkatan sapi, Tim penimbangan sapi hidup, Tim penggiringan sapi, Tim kandang sapi & kambing. Semakin banyak Tim yang dibentuk, tentu melahirkan konsekuensi pemecahan jumlah SDM terbagi semakin sedikit, dengan asumsi jumlah relawan yang terlibat >400 Masjid Jogokariyan tidak khawatir kekurangan SDM untuk menjalankan Tim yang telah dibentuk.

Beberapa Tim dibentuk bersifat tidak umum seperti Tim pemburu sapi, Tim Personalia & K3, Tim Media, Tim pengangkatan sapi, Tim penimbangan sapi hidup, Tim penggiringan sapi, Tim kandang & sapi. Sedangkan beberapa Tim lainnya sama seperti pada umumnya penyelenggaraan kepanitian Idul Adha seperti: Tim penyembelihan hewan, Tim konsumsi, Tim P3K, Tim pematangan tulang, Tim penimbangan dan Pematangan daging, Tim pengelatan sapi & kambing. Perbedaan jenis dan klasifikasi Tim yang dilibatkan dalam rangka memperhatikan konteks kepanitian Idul Adha Masjid Jogokariyan, di mana selama ini hewan qurban yang disembelih cenderung banyak. Tahun 1441 H, Masjid Jogokariyan menyembelih 44 ekor sapi (38 sapi regular, 3 sapi super, 1 sapi duper, 2 sapi pribadi) dan 39 ekor kambing dan jumlah daging qurban 4.750 untuk didistribusikan pada hari itu juga.⁴⁶ Agar proses penyelenggaraan bersifat efektif & efisien, Masjid Jogokariyan

⁴⁶ Masjidjogokariyan, "Laporan Idul Adha 1441 H/2020 Masjid Jogokariyan Yogyakarta."

menyusun langkah strategi proses penyembelihan seluruh hewan qurban harus selesai jam 10:00 (2 jam). Oleh sebab itu dibutuhkan sejumlah pekerjaan yang memastikan proses penyembelihan berjalan dengan cepat. sembari Tim penyembelihan melaksanakan pekerjaannya ada Tim Pengangkatan sapi, Tim Penggiringan sapi yang bekerja sehingga Tim penyembelihan dapat segera melakukan penyembelihan hewan tanpa perlu menunggu, di mana kemudian setelah penyembelihan sapi digiring pada Tim Pengelatan. Sehingga proses penyembelihan secara efektif dan efisien dapat terealisasi.

Kemudian pembentukan Tim pemburu sapi, mengingat Masjid Jogokariyan memberikan fitur layanan pengadaan hewan qurban. Tim ini juga memiliki fungsi untuk memastikan kualitas sapi yang diqurbankan memenuhi standart secara fisik sehat, umur 2.5 tahun, gigi tanggal. Di samping itu Masjid Jogokariyan, turut melakukan pemberdayaan masyarakat dengan memilih sapi local. Untuk memastikan komunikasi antar Tim terhubung sehingga melahirkan kinerja yang sinergis dan lebih bersemangat, Tim Media memiliki peranan yang besar. Pemanfaatan teknologi dan digitalisasi yang sudah dimiliki oleh Masjid Jogokariyan menjadi fasilitas yang menunjang pelaksanaan peranan Tim Media. Implikasi dari jumlah hewan qurban yang disembelih banyak, maka dibutuhkan tempat untuk menyimpan dan merawat sebelum hari H pelaksanaan penyembelihan, oleh karena itu Masjid Jogokariyan membentuk Tim khusus untuk membuat kandang sapi dan kambing.

Hikmah yang dapat diambil pelajaran, bahwa pembentukan Tim yang dilibatkan dalam kepanitiaan tidak bersifat mainstream dan bukan template melainkan perlu memperhatikan asumsi konteks kepanitiaan (jumlah hewan yang disembelih, jumlah target dan sasaran daging qurban, kuantitas dan kualitas SDM, Perangkat yang dimiliki). Berikut deskripsi pekerjaan masing-masing Tim:

Tabel 1 – Deskripsi Pekerjaan Masing-Masing TIm

Tim	Deskripsi Pekerjaan
Tim Pemburu Sapi	Tugas utama yang dikerjakan oleh Tim Pemburu sapi adalah melakukan pencarian hewan qurban yang sesuai dengan kriteria untuk disembelih. Di samping itu juga memiliki tugas selainya yakni: melakukan transaksi pembelian hewan qurban, menyiapkan transportasi untuk apengiriman hewan qurban. ⁴⁷
Tim Kandang Sapi & Kambing	Tugas utama Tim Ini menyiapkan kandang serta tenda dan memeriksa kesehatan hewan qurban. Pembuatan kandang dilakukan 1 minggu sebelum penyelenggaraan qurban. ⁴⁸

⁴⁷ masjidjogokariyan, "Tim Pemburu Sapi," 2020, https://www.instagram.com/p/CDbgiANFBZP/?utm_source=ig_web_copy_link.

⁴⁸ masjidjogokariyan, "Tim Kandang," 2020, https://www.instagram.com/p/CDVEVTOIT6a/?utm_source=ig_web_copy_link.

Tim	Deskripsi Pekerjaan
Tim Penimbangan Sapi Hidup	Tugas utama Tim ini adalah melakukan penimbangan berat hewan qurban yang dilakukan 1 hari sebelum penyelenggaraan qurban. ⁴⁹
Tim Penggiringan Sapi	Tugas utama Tim ini adalah menggiring sapi yang hendak disembelih ke area penyembelihan dari kandang 10-15 menit sebelum penyembelihan sehingga Tim Jagal tidak menunggu lama setelah selesai penyembelihan hewan. ⁵⁰
Tim Penyembelihan Hewan	Tugas utama tim The Jagal adalah melakukan penyembelihan. Adapun gambaran lebih terperinci yakni: memindahkan sapi ke dalam kotak <i>restraining box</i> (perekah sapi), pengikatan sapi, dan melakukan penyembelihan. ⁵¹
Tim Pengangkatan Sapi	Tugas utama Tim ini adalah memindahkan badan sapi menggunakan alat dan memindahkan alat menuju Tim Pengelatan. ⁵²
Tim Hewan Qurban Kambing	Tugas utama Tim ini untuk melakukan penyembelihan hewan qurban kambing, domba. Aktivitas yang dilakukan mulai dari penggiringan kambing dan domba ke tempat penyembelihan, penyembelihan, hingga pengulitan. Setelah pengulitan maka akan dihandel oleh Tim selainya untuk pemotongan, penimbangan, dan sebagainya.
Tim Pengelolaan Jeroan	Tugas utama Tim ini membersihkan sisa-sisa kotoran pada bagian pencernaan hewan qurban sebelum diolah atau di bungkus, melakukan pemotongan kecil-kecil, serta pembungkusan untuk siap dibagikan. ⁵³
Tim Pemotongan Tulang	Tugas utama Tim ini memotong tulang menjadi bagian lebih kecil, memisahkan daging dengan tulang, mengumpulkan tulang-tulang yang telah terpotong kecil. ⁵⁴
Tim Penimbangan dan Pemotongan Daging	Tugas utama Tim ini adalah melakukan pemotongan daging menjadi bagian lebih kecil, memisahkan daging dengan tulang, dan melakukan penimbangan. ⁵⁵
Tim Pengelatan sapi dan Kambing	Tugas utama Tim ini adalah menguliti hewan qurban. Pekerjaan ini dilakukan sebelum pemotongan daging kecil, tujuannya untuk mempermudah pemotongan. ⁵⁶
Tim Pembungkusan Shohibul	Tugas utama Tim ini adalah memasukkan potongan daging ke wadah besek dan plastik untuk Shohibul dan warga. ⁵⁷
Tim Distribusi Shohibul dan Warga	Tugas utama Tim Distribusi Daging adalah menghantarkan daging qurban kepada Shohibul dan warga yang berhak menerima. ⁵⁸

⁴⁹ masjidjogokariyan, "Tim Penimbangan Sapi," 2020, https://www.instagram.com/p/CDVJsWjlxXS/?utm_source=ig_web_copy_link.

⁵⁰ masjidjogokariyan, "Tim Penggiringan," 2020, https://www.instagram.com/p/CDVlxxal1_h/?utm_source=ig_web_copy_link.

⁵¹ masjidjogokariyan, "The Jagal," 2020, https://www.instagram.com/p/CDbihdfFlh8/?utm_source=ig_web_copy_link.

⁵² masjidjogokariyan, "Tim Pengangkatan Sapi," 2020, https://www.instagram.com/p/CDVLIYXFgZD/?utm_source=ig_web_copy_link.

⁵³ masjidjogokariyan, "Tim Pengelolaan Jeroan," 2020, https://www.instagram.com/p/CDVREvilfip/?utm_source=ig_web_copy_link.

⁵⁴ masjidjogokariyan, "Tim Pemotongan Tulang," 2020, https://www.instagram.com/p/CDV07-bF8E3/?utm_source=ig_web_copy_link.

⁵⁵ masjidjogokariyan, "Tim Penimbangan & Pemotongan Daging," 2020, https://www.instagram.com/p/CDVNHXFFfc/?utm_source=ig_web_copy_link.

⁵⁶ masjidjogokariyan, "Tim Pengelatan Sapi & Kambing," 2020, https://www.instagram.com/p/CDVMYSXFH0k/?utm_source=ig_web_copy_link.

⁵⁷ masjidjogokariyan, "Tim Pembungkusan Shohibul," 2020, <https://twitter.com/jogokariyan/status/1289543115506724864?t=G5z3G-xbWuxrZDu9-DbPA&s=35>.

⁵⁸ masjidjogokariyan, "Tim Distribusi Shohibul," 2020, https://www.instagram.com/p/CDVVbl7lmL1/?utm_source=ig_web_copy_link.

Tim	Deskripsi Pekerjaan
Tim Konsumsi	Tugas utama Tim Konsumsi membuat konsumsi untuk seluruh panitia, mulai dari menyiapkan bumbu hingga menghidangkan ke panitia, khususnya makan siang untuk >400 panitia. ⁵⁹
Tim P3K	Tugas utama Tim P3k adalah memberi pertolongan panitia yang mengalami kecelakaan akibat dari resiko saat menjalankan pekerjaan di semua bidang yang terlibat selama proses kepanitian qurban. Adapun perincian tugasnya, melingkup: menyiapkan perlengkapan P3K, melakukan pengobatan, dan merapikan kembali peralatan setelah selesai digunakan. ⁶⁰
Tim Personalisa dan K3	Tugas utama Tim Personalia & K3 adalah melakukan kordinasi dengan panitia dan relawan qurban, melakukan pendataan, pembagian kerja, sosialisasi deskripsi pekerjaan dan mengingatkan protocol kesehatan. ⁶¹
Tim Media	Tugas utama Tim Media, Progress Report & Dokumentasi melakukan dokumentasi kegiatan qurban yang berlangsung, melakukan update progress dari setiap divisi melalui laptop atau PC kemudian yang terhubung dengan layar TV. ⁶²

2. Efektifitas dan Efisiensi Kondisi Pekerjaan dalam Kepanitian Idul Adha Masjid Jogokariyan 1441 H

Kondisi pekerjaan merupakan situasi yang dihadapi oleh SDM saat menjalankan pekerjaan terkait, potensi resiko bahaya pekerjaan. Karakteristik Masjid Jogokariyan yang terencana dan pengalaman kepanitian Idul Adha dengan jumlah hewan sembelihan yang fantastis, potensi resiko merupakan bagian informasi yang dicari dalam analisa pekerjaan. Potensi resiko nanti akan menjadi asumsi dalam merumuskan SOP dan fasilitas agar pelaksanaan pekerjaan masing-masing Tim dapat meminimalisir terjadinya resiko. Dalam perspektif manajemen, aktivitas ini merupakan bagian dari manajemen resiko. Manajemen resiko merupakan proses identifikasi, penilaian, dan pengendalian resiko terkait kegiatan operasional suatu organisasi dengan maksud untuk mengurangi resiko dan meminimalkan dampak negative dari resiko yang tidak dapat dihindari.⁶³

Potensi resiko paling umum dalam kepanitian Idul Adha yakni kecelakaan akibat penggunaan senjata tajam untuk mengelat, memotong tulang dan daging. Melalui pembentukan Tim P3K menjawab Masjid Jogokariyan menjawab kebutuhan tersebut. Dalam konteks Masjid Jogokariyan potensi besar resiko kecelakaan saat penyembelihan sapi, mengingat terdapat 44 ekor sapi disembelih (38 sapi regular, 3 sapi super, 1 sapi duper, 2 sapi pribadi). Terlebih tuntutan proses

⁵⁹ masjidjogokariyan, ""Tim Konsumsi", 2020,

<https://twitter.com/jogokariyan/status/1289550654147448832?t=rd0b4PrfHNeXaLZZy0MKHw&s=35>.

⁶⁰ masjidjogokariyan, "Tim P3K," 2020, https://www.instagram.com/p/CDVXecDFR4q/?utm_source=ig_web_copy_link.

⁶¹ masjidjogokariyan, "Tim Personalia & K3," 2020,

https://www.instagram.com/p/CDVXecDFR4q/?utm_source=ig_web_copy_link.

⁶² masjidjogokariyan, "Tim Media, Progress Report, & Dokumentasi," 2020,

https://www.instagram.com/p/CDVWXLl8ld/?utm_source=ig_web_copy_link.

⁶³ Fraser dan Henry, "Embedding Risk Management : Structures and Approaches," *Managerial Auditing Journal*/Vol. 22, N (2007).

penyembelihan selesai jam 10:00. Oleh sebab itu Masjid Jogokariyan menepatkan sdm yang profesional dan berpengalaman di bidang penyembelihan.⁶⁴ Disamping itu juga melibatkan perangkat mesin yakni penggunaan *restraining box* untuk merebahkan sapi, sehingga sapi tidak memberontak, mudah dan cepat. Juga penggunaan mesin *killing box* saat melakukan penyembelihan, sehingga proses berjalan cepat, profesional, dan syar'i.⁶⁵

Resiko lain yang menjadi perhatian bagi Masjid Jogokariyan mengingat konteks pelaksanaan Idul Adha pada masa pandemic covid-19, maka penegakan protocol kesehatan harus tetap dilaksanakan. Oleh karena itu, Masjid Jogokariyan menambahkan tugas Tim personalisa tidak hanya melakukan pendataan, mengelola, dan melakukan sosialisasi deskripsi pekerjaan pada seluruh sdm, juga senantiasa mengingatkan seluruh sdm menjalankan protocol kesehatan seperti menjaga jarak, menggunakan masker, dsb. Kemudian potensi resiko lain yang cukup besar yakni proses pembagian daging qurban. Dalam rangka menegakkan protocol kesehatan, distribusi daging qurban didistribusikan langsung pada penerima, terdapat ±30 sdm yang terlibat. Tim distribusi memperoleh laporan dan berkordinasi dengan Tim Pembungkusan Daging. Proses distribusi selain dilengkapi dengan aplikasi juga kendaraan transportasi untuk mengantarkan daging dari masjid ke rumah warga dan rumah Shohibul. Kemudian distribusi daging ke warga melakukan kordinasi dengan RW (rukun warga) setempat, mengingat tokoh masyarakat juga bagian dari stakeholder Masjid Jogokariyan.⁶⁶ Di samping itu Jazir memperluas area kerja untuk menerapkan *physical distancing*, "*Kita memerlukan area sekitar empat kali lebih luas dari biasanya untuk kerja karena ada physical distancing yang harus diperhatikan, kalau dulu kita bisa berdekatan besok kita harus berjauhan.*"⁶⁷ Hikmah yang dapat diambil pelajaran, bahwa analisa potensi resiko bukan hanya melakukan analisis resiko alamiah yang terjadi, juga melakukan peramalan dengan membenturkan pada konteks kompleksitas pekerjaan kepanitian Idul Adha yang diselenggarakan, pengambil pelajaran dari pengalaman kepanitian tahun-tahun sebelumnya serta konteks sosial makro yang melingkupi (masa pandemic covid-19).

3. Efektifitas & Efisiensi Standart Kinerja dalam Kepanitian Idul Adha Masjid Jogokariyan 1441 H

Standar kinerja merupakan persyaratan bilaman pekerjaan dianggap selesai. Standart ini akan menjadi indikator mengukur performa kerja sudah baik atau belum. Dalam analisa pekerjaan

⁶⁴ Masjidjogokariyan.com, "5 Fakta Unik Qurban Jogokariyan Yang Jarang Ada Di Masjid Manapun (Nomer 5 Ga Masuk Akal Banget)."

⁶⁵ masjidjogokariyan, "'The Jagal'."

⁶⁶ masjidjogokariyan, "Tim Distribusi Daging," 2020,

https://www.instagram.com/p/CDVU_KVFNKG/?utm_source=ig_web_copy_link.

⁶⁷ Irham.co.id, "Masjid Jogokariyan Perluas Area Pematangan Hewan Qurban," 2020,

<https://ihram.republika.co.id/berita/qcqf327/masjid-jogokariyan-perluas-area-pematangan-hewan-qurban>.

standart kinerja dirumuskan berdasarkan informasi kinerja pekerjaan. Mengingat karakteristik Masjid Jogokariyan terencana, Jazir menyiapkan proses kerja Tim 2-3 bulan sebelum pelaksanaan. Salah satu contoh, proses pemburuan sapi dilakukan sejak 2 bulan sebelum perayaan Idul Adha dilaksanakan. Adapun lokasi pencarian sapi di daerah dusun lereng Merapi berbabu. Pekerjaan antar Tim satu dengan lainnya saling terkait, efektifitas pekerjaan pada setiap Tim akan melahirkan efisiensi kerja untuk menyelesaikan target distribusi daging 308 bungkus daging untuk shahibul, 2260 bungkus untuk non-shohibul, dan di luar Jogokariyan 2182 bungkus selesai sebelum maghrib di hari yang sama.⁶⁸ Untuk menjaga komunikasi yang terintegrasi dan sinergi, digitalisasi progress laporan untuk seluruh tim diterapkan oleh Masjid Jogokariyan.

Dengan mempertimbangkan pengalaman, perlengkapan mesin dan teknologi, asumsi kapasitas dan kualitas sdm, proses kerja dan kebutuhan pekerjaan dalam kepanitian Idul Adha 1441 H, berikut deskripsi standar kinerja sebagai SOP yang harus dijalan oleh masing-masing Tim:

Tabel 2 – Standar Kinerja Masing-Masing Tim Panitia

Tim	Standar Kinerja
Tim Pemburu Sapi	Proses pemburuan sapi dilakukan sejak 2 bulan sebelum perayaan Idul Adha. Memastikan pemilihan sapi sesuai kriteria yakni sehat, umur 2.5 tahun, gigi tanggal. Melakukan transaksi pembayaran secara transparan dan legal disertai bukti, melakukan suntik Vit B1 dan pemberian obat cacing.
Tim Kandang Sapi & Kambing	Membangun tenda kandang yang kokoh dan memastikan kebersihannya, serta kesehatan hewan qurban terjaga sampai hari penyembelihan.
Tim Penimbangan Sapi Hidup	Melakukan penimbangan hewan qurban sebelum disembelih untuk melakukan audit proses pengolahan sapi. Selama proses penimbangan memastikan hewan qurban tidak bergerak untuk menjaga akurasi penilaian berat.
Tim Penggiringan Sapi	Melakukan penggiringan sapi menuju Tim Jagal secara tepat waktu.
Tim Penyembelihan	Melakukan penyembelihan sapi dimulai mulai pukul 08:00 sd 10:00. Proses penyembelihan dilakukan secara syar'i, cepat, dan profesional.
Tim Pengangkatan Sapi	Melakukan pengangkatan sapi yang telah disembelih pada Tim Pengelatan secara tepat waktu.
Tim Hewan Qurban Kambing	Melakukan penyembelihan hewan kambing mulai jam 08:00 sd 10:00 dengan cepat, profesional, dan syar'i.
Tim Pengelolaan Jeroan	Memastikan bagian jeroan hewan qurban bersih dan sudah siap untuk di distribusikan pukul 12:00
Tim Pemotongan Tulang	Melakukan pemotongan tulang menggunakan gerindra dan mesin pemotong untuk mempercepat dan menghemat energi, serta melakukan pelaporan penanggungjawab pada Tim Pembungkusan daging.
Tim Penimbangan dan Pemotongan Daging	Melakukan penimbangan @bungkus sebesar 700 sd 900 gram. Proses penimbangan diselesaikan pukul 09:00 sd 10:00, maksimal jam 15:00 sebelum pendistribusian daging ke warga.

⁶⁸ Masjidjogokariyan, "Laporan Idul Adha 1441 H/2020 Masjid Jogokariyan Yogyakarta."

Tim	Standar Kinerja
Tim Pengelatan sapi dan Kambing	Melakukan pengelatan pada sapi dan kambing, tim ini dikerjakan oleh kalangan profesional.
Tim Pembungkusan Shohibul	Melakukan pembungkusan daging yang telah ditimbang menggunakan besek untuk mengurangi limbah plastic. Proses pembungkusan harus diselesaikan sebelum jam 15:00 (sebelum distribusi dilakukan)
Tim Distribusi Shohibul dan Warga	Memastikan semua Shohibul dan warga penerima telah memperoleh daging qurban dan membuat laporan.
Tim Konsumsi	Menyiapkan konsumsi makan siang untuk panitia >400 orang
Tim P3K	Tim P3K beroperasi sejak dimulai penyembelihan hingga sebelum makan siang. Durasi penenangan luka jika >30 menit atau tergolong berat, maka pekerjaan bukan tanggungjawab Tim P3K melainkan akan dirujuk ke rumah sakit/ puskesmas terdekat.
Tim Personalisa & K3	Tim Personalia & K3 memiliki kewajiban memberikan laporan penanggungjawab pada tiap divisi. Tim dibentuk sebelum hari- H, dan tetap melakukan pengawasan sepanjang hari selama kepanitiaan.
Tim Media	Memastikan setiap divisi mengetahui perkembangan progress penyenggaraan hewan qurban dan melakukan dokumentasi setiap momen.

4. Efektifitas dan Efisiensi Fasilitas dalam Kepanitian Idul Adha Masjid Jogokariyan 1441 H

Fasilitas merupakan mesin atau peralatan yang digunakan dalam kepanitian Idul Adha Masjid jogokariyan 1441 H. Perlengkapan yang dibutuhkan umumnya adalah alat potong (pisau, cutter, kapak, golok, dsb), talenan, tali, tenda, dsb. Namun konteks Masjid Jogokariyan memiliki kompleksitas jumlah hewan yang disembelih dan target distribusi 4.750 bungkus daging, tentu akan melahirkan beban kerja bagi sdm jika dilakukan dengan cara konvensional pada umumnya, belum ancaman potensi resiko sebagaimana yang digambarkan pada paparan sebelumnya. Oleh sebab itu perlengkapan yang digunakan perlu inovasi di antaranya: penggunaan *restraining box* untuk merebahkan sapi, penggunaan *killing box* untuk menyembelih sapi, penggunaan mesin pemotong tulang. Disamping itu proses penyembelihan, pengelatan, dan pemotongan juga melibatkan jumlah sdm yang cukup memadai berikut diantaranya: (1) ±20 sdm dilibatkan dalam Tim perburuan sapi, (2) 10 sdm dilibatkan dalam Tim kandang dan sapi, (3) ±20 sdm dilibatkan dalam Tim penggiringan sapi, (4) >50 sdm dilibatkan dalam Tim penyembelihan sapi, (5) 4-5 sdm dilibatkan dalam Tim pengangkatan sapi, (6) ±20 sdm dilibatkan dalam Tim hewan qurban kambing, (7) ±30 sdm dilibatkan dalam pengolahan jeroan, (8) ±30 sdm dilibatkan dalam Tim pemotongan tulang, (8) ±30 sdm dilibatkan dalam Tim penimbangan daging, (9) ±30 sdm dilibatkan dalam Tim pengelatan, (10) ±50 sdm dilibatkan dalam Tim pembungkusan Shohibul, (11) ±30 sdm dilibatkan dalam Tim distribusi, (12) ±40 sdm dilibatkan dalam Tim konsumsi, (13) >10 sdm dilibatkan dalam Tim P3K, (14) >10 sdm dilibatkan dalam Tim Personalia, (15) ±20 sdm dilibatkan dalam Tim Media.

Jika dihitung secara keseluruhan, pemenuhan sdm relative memadai, hal ini dibenturkan dengan jumlah relawan yang terlibat juga >400 orang.

Kemudian dengan perluas area kerja hingga 4x lipat dibandingkan dengan tahun sebelumnya dalam rangka menegakkan *physical distancing* mengingat pelaksanaan kepanitian Idul Adha 1441 H bertepatan dengan masa pandemic covid-19. Proses komunikasi terkait progress pengerjaan pengolahan sapi terkait jumlah sapi yang telah disembelih, pemotongan, pengelatan, penimbangan, dsb dilakukan melalui proses digitalisasi. Masjid Jogokariyan melakukan monitoring dan melakukan progress laporan setiap 15 menit menggunakan LCD TV. Melalui proses monitoring secara digital dan berkala, panitia dalam melakukan control pada pekerjaan yang lama dan menghambat, sehingga Tim personalia dapat mengatur sdm untuk memberikan bantuan.⁶⁹ Kemudian untuk memudahkan proses distribusi, dilengkapi dengan aplikasi untuk memberikan informasi bahwa daging sedang menuju ke rumah Shohibul.⁷⁰

Terakhir perlengkapan lain yang dibutuhkan terkait obat-obatan untuk memberikan pertolongan pertama, seperti halnya kepanitian Idul Adha pada umumnya Tim P3K diberikan fasilitas: perban, hansaplas, betadin, guntung, dan yang berhubungan dengan aktivitas luka ringan, serta obat-obatan sakit ringan. Sedangkan untuk luka serius, Masjid Jogokariyan akan dirujuk pada rumah sakit terdekat. Meskipun terdapat 4 sdm yang berprofesi sebagai doctor, namun penanganan yang lebih tepat dilakukan oleh pihak rumah sakit dengan peralatan yang lebih memadai. Hikmah yang dapat diambil pelajaran, penyediaan perlengkapan tidak hanya bersifat mainstream, melainkan juga di dasarkan pada beban kerja kegiatan kepanitian (dipengaruhi oleh jumlah hewan qurban dan target distribusi), potensi resiko yang dialami, tuntutan percepatan dan efisiensi, sehingga dalam beberapa hal perlu menciptakan mesin atau teknologi yang memudahkan proses pekerjaan sehingga dapat berjalan efektif dan efisien.

Kesimpulan

Job description memiliki peranan untuk memberikan pemahaman dan penjelasan pada SDM tentang bagaimana kewenangan & tanggungjawab yang harus dilakukan, kondisi (potensi resiko), standart kinerja, fasilitas. Dalam kepanitian Idul Adha 1441 H, Masjid Jogokariyan membentuk 17 Tim untuk mensukseskan target penyembelihan qurban 44 ekor sapi dan 39 ekor kambing serta target distribusi daging 4.750 paket selesai di sebelum maghrib di hari yang sama. Adapun Tim

⁶⁹ Masjidjogokariyan.com, "5 Fakta Unik Qurban Jogokariyan Yang Jarang Ada Di Masjid Manapun (Nomer 5 Ga Masuk Akal Banget)."

⁷⁰ masjidjogokariyan, "Tim Distribusi Shohibul," 2020, https://www.instagram.com/p/CDVVbl7lmL1/?utm_source=ig_web_copy_link.

yang dibentuk adalah Tim pemburu sapi, Tim penyembelihan hewan, Tim konsumsi, Tim P3K, Tim personalia & K3, Tim media, progress *report* & dokumentasi, Tim pengelolaan jeroan, Tim pembungkusan shohibul, Tim pemotongan tulang, Tim penimbangan & pemotongan daging, Tim pengelatan sapi & kambing, Tim pengangkatan sapi, Tim penimbangan sapi hidup, Tim penggiringan sapi, Tim kendang sapi & kambing. Pembentukan Tim dibuat sesuai kebutuhan, dibekali dengan mesin dan fasilitas yang inovatif dapat meningkatkan efisiensi pekerjaan, wewenang & tanggungjawab jelas dan tidak tumpang tindih, standart kinerja yang tidak hanya menekankan kualitas juga kecepatan.

Hikmah yang dapat diambil pelajaran untuk lembaga masjid dalam melahirkan rumusan *job description* yang efektif dan efisien di dasarkan pada proses analisis pekerjaan kemudian membenturkan dengan kondisi konteks yang melingkupi organisasi terkait: (1) Jumlah hewan qurban yang disembelih, (2) Target dan sasaran distribusi daging qurban tahun 1441 H, (3) Jumlah relawan yang terlibat dalam kepanitian, (4) Proses pelaksanaan kepanitian qurban secara umum, (5) Tempat dan durasi, dan (6) Sarana dan prasarana yang mendukung, (7) Konteks lingkungan makro (masyarakat Indonesia). Dengan demikian rumusan *job description* yang dihasilkan tidak bersifat mainstream atau mengikuti tamplet kepanitian Idul Adha pada umumnya, melainkan sangat kontekstual, mempertimbangkan potensi resiko secara realistis, membentuk Tim yang menjawab kebutuhan masalah di lapangan, serta melahirkan inovasi teknologi sebagai fasilitas yang menunjang agar SOP direncanakan berjalan efektif dan efisien.

Bibliografi

- Desler, Garry. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Terjemahan Benyamin Molan*. Jakarta: PT. Prenhallindo, 1997.
- Dessler, Gerry. *Manajemen Sumber Daya Manusia Jilid 1*. Edisi Semb. Jakarta: PT Indeks, 2009.
- Erdin Sumardianto. "Perencanaan Strategi Masjid Jogokariyan Yogyakarta." *INTELEKSIA - Jurnal Pengembangan Ilmu Dakwah* 3, no. 2 (2022): 243–64. <https://doi.org/10.55372/inteleksiajpid.v3i2.192>.
- Henry, Fraser dan. "Embedding Risk Management : Structures and Approaches." *Managerial Auditing Journal*/Vol. 22, N (2007).
- Irham.co.id. "Masjid Jogokariyan Perluas Area Pemotongan Hewan Qurban," 2020. <https://ihram.republika.co.id/berita/qcqfkp327/masjid-jogokariyan-perluas-area-pemotongan-hewan-qurban>.
- Irmayani, N.W.D. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Seleman: Deepublish, 2021.
- Juliana, R., and S. Komalasari. "Peran Job Description Terhadap Kinerja Karyawan." *Inovator: Jurnal Manajemen* 11, no. 3 (2022): 384–90. <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/INOVATOR/index>.
- Kaswan. *Manajemen Sumber Daya Manusia; Untuk Keunggulan Bersaing Organisasi, Cet. 1.*

Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.

Kementrian Agama, "Surat Edaran Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Shalat Idul Adha Dan Penyembelihan Hewan Kurban Tahun 1441 H/ 2020 M Menuju Masyarakat Produktif Dan Aman Covid-19," 2020. <https://kemenag.go.id/archive/surat-edaran-menteri-agama-nomor-18-tahun-2020-tentang-penyelenggaraan-shalat-idul-adha-dan-penyembelihan-hewan-kurban-tahun-1441-h-2020-m-menuju-masyarakat-produktif-dan-aman-covid-19>.

Mangkuprawira, Sjafrri. *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik, Cet. 3*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.

Martono, Ricky Virona. *Analisis Produktifitas Dan Efisiensi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019.

Masjidjogokariyan.com. "5 Fakta Unik Qurban Jogokariyan Yang Jarang Ada Di Masjid Manapun (Nomer 5 Ga Masuk Akal Banget)," n.d. <https://masjidjogokariyan.com/jogokariyan-darussalam/5-fakta-unik-qurban-jogokariyan/>.

---. "Program Unggulan Masjid Jogokariyan," n.d. <https://masjidjogokariyan.com/>.

masjidjogokariyan. ""The Jagal"," 2020.

https://www.instagram.com/p/CDbihdfFlh8/?utm_source=ig_web_copy_link.

---. ""Tim Konsumsi"," 2020.

<https://twitter.com/jogokariyan/status/1289550654147448832?t=rd0b4PrfHNeXaLZZy0MKHw&s=35>.

---. "7 Fakta Unik Qurban Di Masjid Jogokariyan Yang Jarang Di Masjid Manapun," n.d.

<https://www.instagram.com/p/CQvIhwFL9V/?igshid=ZWFiZDJIMTg%3D>.

---. "Tim Distribusi Daging," 2020.

https://www.instagram.com/p/CDVU_KVFNKG/?utm_source=ig_web_copy_link.

---. "Tim Distribusi Shohibul," 2020.

https://www.instagram.com/p/CDVVbl7ImL1/?utm_source=ig_web_copy_link.

---. "Tim Kandang," 2020.

https://www.instagram.com/p/CDVEVTOIT6a/?utm_source=ig_web_copy_link.

---. "Tim Media, Progress Report, & Dokumentasi," 2020.

https://www.instagram.com/p/CDVWXLl8Id/?utm_source=ig_web_copy_link.

---. "Tim P3K," 2020.

https://www.instagram.com/p/CDVXecDFR4q/?utm_source=ig_web_copy_link.

---. "Tim Pembungkusan Shohibul," 2020.

<https://twitter.com/jogokariyan/status/1289543115506724864?t=G5z3G-xbWuxrxZDu9-DbPA&s=35>.

---. "Tim Pemburu Sapi," 2020.

https://www.instagram.com/p/CDBgiANFBZP/?utm_source=ig_web_copy_link.

---. "Tim Pematangan Tulang," 2020. https://www.instagram.com/p/CDV07-bF8E3/?utm_source=ig_web_copy_link.

https://www.instagram.com/p/CDV07-bF8E3/?utm_source=ig_web_copy_link.

---. "Tim Pengangkatan Sapi," 2020.

https://www.instagram.com/p/CDVLIYXFgZD/?utm_source=ig_web_copy_link.

---. "Tim Pengelatan Sapi & Kambing," 2020.

https://www.instagram.com/p/CDVMYSXFH0k/?utm_source=ig_web_copy_link.

---. "Tim Pengelolaan Jeroan," 2020.

- https://www.instagram.com/p/CDVREvilfip/?utm_source=ig_web_copy_link.
- . "Tim Penggiringan," 2020.
https://www.instagram.com/p/CDVlxxa1_h/?utm_source=ig_web_copy_link.
- . "Tim Penimbangan & Pemotongan Daging," 2020.
https://www.instagram.com/p/CDVNHXfFFfc/?utm_source=ig_web_copy_link.
- . "Tim Penimbangan Sapi," 2020.
https://www.instagram.com/p/CDVJsWjlXs/?utm_source=ig_web_copy_link.
- . "Tim Personalia & K3," 2020.
https://www.instagram.com/p/CDVXecDFR4q/?utm_source=ig_web_copy_link.
- Masjidjogokariyan. "Laporan Idul Adha 1441 H/2020 Masjid Jogokariyan Yogyakarta," n.d.
<https://www.instagram.com/p/CRECANxFEg6/?igshid=ZWFiZDJIMTg%3D>.
- Mondy, R. Wayne Mondy dan Judy Bandy. *Human Resource Management, 10th Ed (Upper Saddle River)*. N.J: Pearson Prentice Hall, 2008.
- Nurbaiti, Napitupulu. "Pengadministrasian Job Description Karyawan Menggunakan Aplikasi HCIS (Human Capital Information System) Di PERUM PERUMNAS." *JURNAL MAHASISWA BINA INSAN*/Vol 5. No1 (n.d.).
- Pattisahusiwa, Salmah. "Pengaruh Job Description Dan Job Specification Terhadap Kinerja Proses." *Jurnal Akuntabel* 10, no. 1 (2013): 57-65.
<https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL/article/view/53>.
- PB, Triton. *Mengelola Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Oryza, 2009.
- Pitaloka, Karlina, Nurdiana Mulyatini, and Kasman. "Pengaruh Job Description Dan Job Satisfaction Terhadap Kinerja Karyawan (Suatu Studi Pada PT. Pos Indonesia Cabang Ciamis)." *Business Management And Entrepreneurship* 1 (2019): 42-58.
<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/bmej/article/view/2289>.
- Raya, Hari, Idul Adha, H Masjid Kh, Akhmad Dahlan, and Sidomulyo-makamhaji Kartasura. "MANAJEMEN MASJID : PENGELOLAAN KEGIATAN HARI RAYA IDUL ADHA 1442 H MASJID KH. AKHMAD DAHLAN SIDOMULYO-MAKAMHAJI KARTASURA" 01, no. 01 (2021): 6-13.
- Recky. "Pengaruh Job Description Terhadap Produktivitas Kerja Pada PT. Bumi Palma Lestari Persada Kecamatan Enok." *Jurnal BAPEDA* Vol4. No 3 (2018).
- Rifa'i, Muhammad. *Dasar-Dasar Manajemen, Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif Dan Efisien*. Medan: Perdana Publishing, 2016.
- Rouf, Muhammad. "Analisis Pekerjaan Sumber Daya Manusia (Sdm) Pada Lembaga Pendidikan Islam." *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education* 2, no. 2 (2018): 44-64.
<https://doi.org/10.24269/ajbe.v2i2.1118>.
- Saputra, Benny. "Strategi Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Masjid (Studi Di Masjid Jogokariyan Dan Masjid Syuhada Yogyakarta." Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2016.
- Sastrohadiwiryono dan B. Siswanto. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administratif Dan Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Sihotang, A. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Pradnya Paramita, 2007.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Yafet, Welo dan. "Pengaruh Job Description Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Sinar Lima Saudara." *Jurnal Mirai Management* Vol 4. No (2019).

Mawehda
M. Rizky